

# PORAPA EWA TO SAMARIA TO NABELO RARANA



*PERUMPAMAAN ORANG SAMARIA  
YANG BAIK HATI*

Bahasa Da'a  
di Sulawesi Tengah



# **PORAPA EWA TO SAMARIA TO NABELO RARANA**

---

*PERUMPAMAAN ORANG  
SAMARIA YANG BAIK HATI*

Bahasa Da'a



Yayasan Kartidaya  
2004

## **Porapa Ewa to Samaria to Nabelo Rarana**

Hak Cipta

© 2004 oleh Yayasan Kartidaya.

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati: Teks dalam bahasa Da'a  
di Sulawesi Tengah

The Parable of the Good Samaritan: Main text in the Da'a language of  
Central Sulawesi, Indonesia

*Katalog dalam terbitan (KDT)*

**Porapa Ewa to Samaria to Nabelo Rarana** / Perumpamaan Orang  
Samaria yang Baik Hati; Cetakan Pertama - Jakarta: Yayasan  
Kartidaya, 2004. v; 15 hlm.; 21 cm.

ISBN 979-95400-0-0

1. Alkitab — P.B. — Lukas 226.4

Digambarkan oleh Fred Adlao.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 1-12 dikutip dari *Buku Nagasa Pojanji Nabou* © LAI, 1998 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 13-15 dikutip dari *Alkitab Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIMK/BIS)* © LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Buku ini dapat diperoleh pada:

Yayasan Kartidaya

P.O. Box 7140 JKB-TU

Jakarta 11071, Indonesia

Cetakan Pertama

2004

Jakarta, Indonesia

## PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku *Porapa Ewa to Samaria to Nabelo Rarana* ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Da'a yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Da'a untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.

Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Da'a.

Tuhan memberkati.

Jakarta, 2004

Yayasan Kartidaya



  
Benjamin Waturangi  
Ketua Umum





Naria samba'a guru agama to Yahudi nekanggore mangelo kasala tesa Yesus. Nekutanamo i'a, "Guru, nuapa to masipato kupowia ala aku mamala matuwu mabelo sampe ri kasae-saena?"



Nesonomo Yesus, "Nuapa to nitulisi riara  
Atura-atura agama to nipapola i Musa? Nuapa

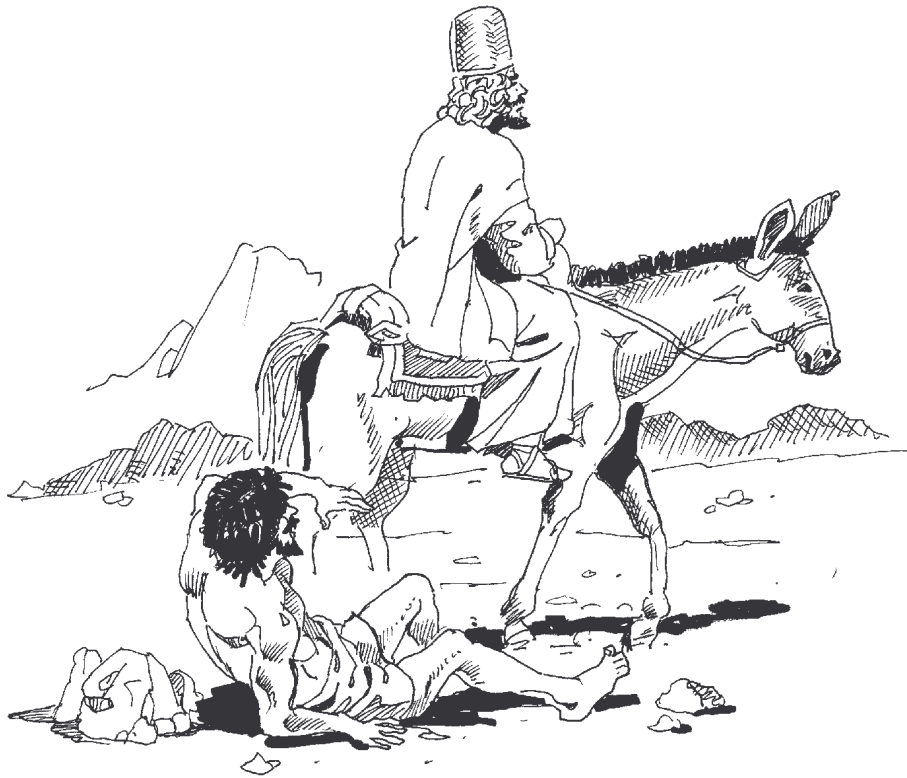




to nibasamu ri setu?”

Lukas 10:29





Nesonomo tau etu, "To nitulisi ri setu iwe'i:  
'Potowemo Pue Alatalamu ante mpu'u-mpu'u  
raramu, ante pura-pura katuwumu, ante pura-  
pura karoso koromu, pade ante pura-pura  
pekirimu wo'u, bo potowemo  
sanggamanusiamu nasimbayu ewa komi  
nompotowe koromu mboto.' "



Nangulimo Yesus ka i'a, "Nawelamo pesonomu etu. Ane komi mowia iwetu, komi kana matuwu mabelo sampe ri kasae-saena."





Tapi guru agama etu madota mantakono korona mboto. Jadi nekutana wo'umo i'a ka Yesus, "Isema sanggamanusiaku etu?"





Nesonomo Yesus ante porapa e'i: "Naria samba'a tau to Yahudi notua nggari ngata Yerusalem mpaka ri ngata Yerikho. Tempona i'a ri tatongo jala i'a nibaga parampo, pade pura-pura pakeana ante mbara-mbarana naopu niago ira. I'a wo'u niboba santongo mate pade nipalasi ira ri setu.







Tempona etu wo'u naria samba'a  
topanggeni agama to Yahudi noliu ri setu.  
Sangga nanggita tau etu, i'a neleli  
nombaliunaka tau etu pade napolamo.

## Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati

*Hlm 1* Kemudian seorang guru agama tampil untuk menjebak Yesus. Ia bertanya, “Bapak Guru, saya harus melakukan apa supaya dapat menerima hidup sejati dan kekal?”

Yesus menjawab, “Apa yang tertulis dalam Alkitab? Bagaimana pendapatmu tentang hal itu?”

**Lukas 10:25-26**

*Hlm 2* Orang itu menjawab, “ ‘Cintailah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segala kekuatanmu, dan dengan seluruh akalmu,’ dan ‘Cintailah sesamamu seperti engkau mencintai dirimu sendiri.’”

“Jawabanmu itu benar,” kata Yesus. “Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup.”

**Lukas 10:27-28**

*Hlm 3* Tetapi guru agama itu mau membenarkan diri. Ia bertanya, “Siapa sesama saya itu?”

**Lukas 10:29**

*Hlm 4* Yesus menjawab, “Ada seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan ia diserang perampok, dirampas segala yang dimilikinya, dipukul setengah mati, lalu ditinggalkan tergeletak di jalan dengan luka parah.

**Lukas 10:30**

*Hlm 5* Kebetulan seorang imam berjalan juga di jalan itu. Ketika dilihatnya orang itu, ia menyingkir ke seberang jalan, lalu berjalan terus.

**Lukas 10:31**

*Hlm 6* Begitu juga dengan seorang Lewi yang berjalan di situ; ketika dilihatnya orang itu, ia mendekatinya untuk mengamatinya. Tetapi ia pun menyingkir ke seberang jalan, lalu berjalan terus.

**Lukas 10:32**

*Hlm 7* Tetapi kemudian seorang Samaria yang sedang bepergian, lewat juga di situ. Ketika dilihatnya orang itu, sangat terharu hatinya karena kasihan.

**Lukas 10:33**

*Hlm 8* Maka didekatinya orang itu lalu membersihkan luka-lukanya dengan anggur dan mengobatinya dengan minyak, kemudian membalut luka-luka itu. **Lukas 10:34a**

*Hlm 9* Sesudah itu, ia menaikkan orang itu ke atas keledainya sendiri, lalu membawanya ke sebuah losmen dan merawatnya.

**Lukas 10:34b**

*Hlm 10* Keesokan harinya ia mengambil dua keping uang perak dan memberikannya kepada pemilik losmen itu serta berkata, 'Rawatlah dia, dan kalau ada ongkos-ongkos lain, akan saya bayar nanti apabila saya kembali ke mari.' "

**Lukas 10:35**

*Hlm 11* Kemudian Yesus mengakhiri cerita itu dengan pertanyaan ini, “Dari ketiga orang itu yang manakah, menurut pendapatmu, yang bertindak sebagai sesama dari orang yang dirampok itu?”  
**Lukas 10:36**

*Hlm 12* Guru agama yang ditanyai itu menjawab, “Orang yang telah menolong orang itu.”

“Nah, pergilah dan perbuatlah seperti itu juga!” kata Yesus.

**Lukas 10:37**





ISBN 979-95400-0-0